

**IMPLEMENTASI BAHASA JAWA *KRAMA*
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELOMPOK B
TK ABA NGALANG GEDANGSARI GUNUNGGIDUL YOGKYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

oleh :

Mahla Salsabila

14430023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mahla Salsabila

NIM : 14430023

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penelitian ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 September 2018

Yang Menyatakan,



Mahla Salsabila
NIM. 14430044

SURAT PERNYATAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, saya yang tandatangan dibawah ini:

Nama : Mahla Salsabila

NIM : 14430023

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



mf

Mahla Salsabila
NIM. 14430023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : I Naskah Skripsi
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mahla Salsabila

NIM : 14430023

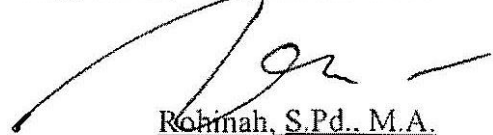
Judul Skripsi **IMPLEMENTASI BAHASA JAWA *KRAMA* DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DI KELOMPOK B TK
ABA NGALANG**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannyaa kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.WB.

Yogyakarta, 9 September 2018



Rohmah, S.Pd., M.A.

19800420 201101 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mahla Salsabila

NIM : 14430023

Judul Skripsi : **Implementasi Bahasa Jawa Krama dalam Proses Pembelajaran di Kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018**

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Pembimbing

Rohinah, S. Pd., M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0089/Un.02/DT/PP.00.9/11/2018

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

IMPLEMENTASI BAHASA JAWA KRAMA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELOMPOK B TK ABA NGALANG GEDANGSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mahla Salsabila
NIM : 14430023
Telah dimunaqosyahkan pada : 3 Oktober 2018
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Robinah, S. Pd., M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004

Penguji I


Drs. H. Suisyanto, M. Ag.
NIP.19621025 199603 1001


Penguji II


Siti Zubaedah, M.Pd.
NIP.19730709200801 2 011

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

Matinya seorang pemuda adalah disebabkan oleh terpelesetnya mulut.

Dan kematian seseorang bukanlah disebabkan karena terpelesetnya

kaki ¹



¹H.M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Sya'ir Alaladan Nadham Ta'alim*, (Al-Miftah, Surabaya, 2012)., hal.11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِالْإِيمَانِ، وَأَعَزَّنَا بِالْإِسْلَامِ، وَرَفَعَنَا بِالْإِحْسَانِ، أَحْمَدُهُ
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَاشْكُرُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji hanya milik Allah SWT, Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak di akhir nanti.

Peneliti skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud adanya bantuan, bimbingan, dorongan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Dr. Erni Munastiwi M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama S.Pd.I, M.Pd, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
4. Ibu Rohinah S.Pd. M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Ichan M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ibu Siti Daniyah selaku TU Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan yang selalu membantu dalam hal teknis selama peneliti menyusun skripsi.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Hanum Arifah S.Pd, AUD, selaku kepala sekolah, ibu Asih Prabiwati, ibu Satinem selaku guru dan staf TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta yang telah memberi kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian di TK ABA Ngalang.
9. Keluargaku, Bapak Lasimin dan Ibu Jazimah yang telah memberikan do'a dan dukungan baik lahir dan batin. Tak lupa kepada adik-adiku Ahmad Abqoriyyin Khisan dan Aqimatuddiniyyah yang telah memberikan warna dalam menjalankan proses kehidupan.
10. Almaghfurlah K.H. Asyhari Marzuki, Abah K.H. Munir Syafa'at dan ibunda Ny.Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan keteladanan serta telah memberikan bekal ilmu untuk bekal dunia akhirat.
11. Sahabatku Ambar, Ulfah, Jannah, Mala dan semua rekan rekan PIAUD yang sama-sama berjuang menjadi pribadi yang baik.
12. Keluarga KKN 93 Kenteng Familia (Novi, Ratna, Fatonah, Ridho, Mufti, Ansyari, Rina, Atina) yang telah memberikan warna hidup dalam proses perjalanan hidup.

13. Teman teman seperjuangan pondok keluarga A7, A8, Mbak Lutvi, Novi, Ulya, Isti, Fida, Dewik, Nely, Desi, Very, Nia, Azka, Umi Atik dan semua keluarga Aisyah.
14. Teman sekaligus keluarga baru A3 Nafis, mbak Jannah, mbak Diva, mbak cinung, jaroyatun, bu Anis, mbak Cunul, mbak karom, mbak Khamidah, Merisa, Isna, Ipit, semoga kita bisa mengemban amanah yang telah diamanatkan kepada kita.
15. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Termikasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Dengan harapan skripsi dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 9 September 2018

Peneliti

Mahla Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN PENULISAN HURUF JAWA LATIN	xii
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kajian Teori	11
BAB II : METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Pelaksanaan Penelitian	22
C. Lokasi Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Analisis Data	25

G. Uji Keabsahan Data.....	27
H. Sistematika	27
BAB III : GAMBARAN UMUM TK ABA NGALANG.....	29
A. Letak Geografis TK ABA Ngalang.....	29
B. Sejarah TK ABA Ngalang	31
C. Visi, Misi Dan Tujuan TK ABA Ngalang	32
D. Gambaran Umum Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i>	32
E. Paparan Data	34
F. Temuan Penelitian.....	48
BAB IV : PEMBAHASAN.....	44
A. Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i> dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang.....	44
B. Metode penggunaan Bahasa Jawa <i>Krama</i> dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang.....	56
C. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Bahasa Jawa <i>Krama</i> dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang	59
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	65
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN LAMPIRAN	70

PEDOMAN EJAAN BAHASA JAWA HURUF LATIN

A. Huruf Abjad

A	= a	Q	= ki
B	= bé	R	= ér
C	= cé	S	= és
D	= dé	T	= té
E	= é	U	= u
F	= éf	V	= vé
G	= gé	W	= wé
H	= ha	X	= éks
I	= i	Y	= yé
J	= jé	Z	= zét
K	= k		
L	= él		
M	= ém		
N	= én		
O	= o		
P	= pé		

B. HURUF VOKAL

Huruf vokal	Contoh pemakaian dalam kata		
	Pada Awal	Pada Tengah	Pada Akhir
a	<i>alon</i>	<i>mari</i>	<i>Ora</i>
é	<i>énak</i>	<i>Témbok</i>	<i>Soré</i>
e	<i>Emas</i>	<i>sega</i>	<i>Kodhe</i>
i	<i>Ibu</i>	<i>lintang</i>	<i>Pari</i>
o	<i>Omah</i>	<i>rodha</i>	<i>Mengko</i>
u	<i>Udan</i>	<i>bumi</i>	<i>lucu</i>

Untuk kepentingan tertentu, huruf vokal é seperti pada *énak*, *témbok*, *sore* dilambangkan dengan é. Huruf vokal è seperti pada kata *èsem*, *cèt*, *legèn* dilambangkan dengan è.²

²Balai Bahasa Yogyakarta, *Pedoman umum ejaan bahasa jawa latin yang disempurnakan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), ha: 1.

C. HURUF KONSONAN

Huruf vokal	Contoh pemakaian dalam kata		
	Pada Awal	Pada Tengah	Pada Akhir
b	<i>Basa</i>	<i>aba</i>	Bab
c	<i>Cangkem</i>	<i>ancas</i>	-
d	<i>Dara</i>	<i>kudu</i>	Tekat
f	<i>fakir</i>	<i>kafan</i>	Wakaf
g	<i>Gajah</i>	<i>sega</i>	Grobag
h	<i>Hawa</i>	<i>tahu</i>	Adoh
j	<i>Jagoan</i>	<i>pojok</i>	Mikraj
k	<i>Kudu</i>	<i>siksa</i>	Watak
l	<i>Larang</i>	<i>alus</i>	Sikil
m	<i>Mripat</i>	<i>ama</i>	Marem
n	<i>Nila</i>	<i>ana</i>	Awan
p	<i>Pasa</i>	<i>apa</i>	Urip
q	<i>Quran</i>	<i>furqan</i>	-
r	<i>Rosa</i>	<i>piring</i>	Nalar
s	<i>Sapa</i>	<i>isih</i>	Adus
t	<i>Tapa</i>	<i>atos</i>	Obar
v	<i>vitamin</i>	<i>revolusi</i>	-
w	<i>Wani</i>	<i>sawah</i>	-
y	<i>Yuta</i>	<i>ayu</i>	-
z	<i>Zakat</i>	<i>mukjizat</i>	-

D. HURUF KONSONAN

Di dalam Bahasa Jawa terdapat enam gabungan huruf yang melambangkan konsonan diantaranya adalah sebagai berikut:

Huruf Vokal	Contoh pemakaian dalam kata		
	Pada Awal	Pada Tengah	Pada Akhir
Dh	<i>dhokter</i>	<i>Padha</i>	<i>Ora</i>
Kh	<i>khusuk</i>	<i>Akhlak</i>	<i>Tarikh</i>
Ng	<i>ngaku</i>	<i>Angop</i>	<i>Larang</i>
Ny	<i>nyata</i>	<i>Anyar</i>	-
Sy	<i>syarat</i>	<i>Masyarakat</i>	<i>Arsy</i>
Th	<i>thutuk</i>	<i>Bathuk</i>	-

Nama geografi, badan hukum, nama orang penulisannya disesuaikan dengan pedoman umum penulisan Bahasa Indonesia atau ada kepentingan khusus atau untuk kepentingan alih aksara dari Jawa ke latin.³

Contoh : *Dhokter loro iku, yaiku dr. Sudibya lan Mr. Mawardi kelairan Klaten dudu Bandung.*

Adipati pathi iku asmané pragola pati.

³*Ibid.*, hlm:3.

ABSTRAK

Mahla Salsabila. *Implementasi Bahasa Jawa Krama Dalam Proses Pembelajaran Di Kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Penelitian ini dilator belakangi oleh banyaknya masyarakat yang sudah lupa bahkan menganggap remeh Bahasa Jawa *Krama* dalam kehidupan sehari-hari. Para orangtua yang lebih suka mengajarkan bahasa Indonesia ketika di rumah. Bahasa Jawa *Krama* dianggap rumit sebab banyaknya tingkatan dalam bertutur kata. Selain itu para orangtua menganggap Bahasa Indonesia bahasa yang mudah dipahami. Alasan lain juga diungkapkan banyak lembaga sekolah menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa keseharian dalam berinteraksi sehari-hari. Penggunaan Bahasa Indonesia yang terus menerus maka akan menghilangkan budaya bahasa Jawa *Krama* khususnya di kalangan pelajar.TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta adalah salah satu lembaga formal yang melestarikan budaya khususnya budaya berbahasa Jawa *Krama*. Tujuan penelitian ini mengetahui implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan anak kelompok B.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dan mengambil latar penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan yang sudah dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan dan pengecekan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, dan nasehat. Penerapan Bahasa Jawa *Krama* yaitu dengan menyelipkan bahasa Jawa *Krama* pada saat berinteraksi, memanggil, dan menasehati dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menyinggung perasaan anak. (2) faktor pendukung antara lain adalah terjalin kerjasama yang baik antar guru, semangat dari guru, guru yang tidak bosan mengingatkan anak. Sedangkan faktor penghambat adalah para orangtua tidak semua menerapkan Bahasa Jawa *Krama* ketika di rumah dan lingkungan bermain anak yang kurang baik dalam bertutur kata.

Kata Kunci : Proses Pembelajaran. Bahasa Jawa *Krama*.TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Jawa merupakan suatu keragaman yang homogen dimana keragaman itu akan menjadi simbol. Masyarakat Jawa sadar akan adanya suatu keanekaragaman kebudayaan Jawa. Keanekaragaman itu meliputi makanan, upacara, kesenian, dan logat Jawa atau tutur kata. Perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam gaya-gaya tingkat tutur yang disebabkan karena perbedaan kelas, kedudukan, pangkat dan senioritas.¹

Kemampuan para pelajar dalam berbahasa Jawa semakin memprihatinkan, selama beberapa tahun terakhir ini nilai rata-rata Bahasa Inggris di sejumlah sekolah semakin tinggi dari nilai mereka dalam Bahasa Jawa. Gejala pudarnya Bahasa Jawa bisa dikatakan terjadi dalam semua tingkatan pendidikan. Keadaan ini semakin jelas sejak berlakunya ujian nasional yang lebih banyak menggenjot Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia karena keduanya menjadi syarat kelulusan. Selain itu permasalahan juga timbul karena Bahasa Jawa tidak sesuai dengan perkembangan zaman sehingga tidak lagi menarik untuk dipelajari. Bahasa Jawa pun akhirnya hanya menjadi mata pelajaran komplementer, sekedar ada.²

¹ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta:Balai Pustaka, 1984), hlm.23.

²<http://sains.kompas.com/read/2009/04/02/01330946/motivasi>.

Memakai.Bahasa.Jawa.makin.tiada. Diakses 12 februari 2018 pukul 09:45 WIB.

Dilansir dalam surat kabar bahwasannya Bahasa Jawa sudah mulai ditinggalkan karena para orangtua menanggapi bahwa Bahasa Jawa sulit dipahami. Para orangtua belum memahami secara benar tentang Bahasa Jawa dan terlebih *Krama inggil*. Para orangtua juga beranggapan bahwa Bahasa Indonesia ketika dipakai dalam kehidupan sehari-hari mudah dipahami dan Bahasa Indonesia akan berguna untuk jenjang pendidikan selanjutnya.³

Aturan-aturan berbicara dan berbahasa tersebut menjadi keputusan dalam berbagai aspek, baik secara budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap pemerintah Indonesia yang mengatur bahwa Bahasa daerah yang harus dilindungi. Hal ini sudah tertulis dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 68 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Nilai-nilai Luhur Budaya dalam Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.⁴

Anak usia dini atau masa pra sekolah merupakan masa keemasan (*golden age*). Kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena pada masa ini anak mempunyai rasa ingin

³ Tribun Jogja, Warga Yogya Anggap Rumit Bahasa Jawa, Edisi Rabu 18 Februari 2018.

⁴ Pemerintah DIY, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Budaya di Tk*, 2014.

tahu berada di posisi puncak.⁵ Peran orang tua dan guru sangat mempengaruhi stimulus pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapannya. Ketika pertumbuhan dan perkembangan mengalami hambatan maka proses pertumbuhan dan perkembangan berikutnya akan terhambat. Aspek pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi kognitif, Bahasa, sosial emosional, motorik, agama, dan seni.

Salah satu aspek perkembangan anak yang menjadi topik penelitian ini adalah bahasa. Adapun pengertian bahasa adalah meningkatnya kemampuan penugasan alat percakapan, baik alat percakapan secara lisan, tertulis maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Sejalan dengan perkembangan hubungan sosial, maka perkembangan bahasa seseorang anak dimulai dengan meraba (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, meyusun kalimat sederhana, dan seterusnya melakukan sosialisai dengan menggunakan Bahasa yang kompleks sesuai dengan tingkat perilaku sosial.⁶

Perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti intelek sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Semakin anak itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sederhana menuju yang lebih kompleks. Anak belajar bahasa seperti halnya belajar yang lain. Meniru dan mengulang merupakan hasil yang

⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung:Rosdakarya, 2012), hlm.34.

⁶ Musrid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015).hlm.8.

didapatkan cara belajar bahasa awal yang kemudian anak akan menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya.⁷

Proses pembelajaran pada anak usia dini sangat diperlukan komunikasi yang baik antara guru dan anak. Komunikasi atau gaya bahasa yang digunakan dalam adat Jawa sangat bervariasi. Hal ini tergantung dengan siapa yang diajak bicara sesuai dengan tingkatan baik perbedaan kelas, kedudukan, pangkat dan senioritas. Dalam adat Jawa sendiri ada beberapa tingkatan bahasa, mulai dari *ngoko*, *madya* dan *Krama*.

Cara mengajarkan berbahasa *Krama* terhadap anak salah satunya dengan membiasakan di kelas berkomunikasi menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dengan cara menyelipkan Bahasa Jawa *Krama* saat proses pembelajaran. Secara tidak langsung anak akan belajar langsung dan tanpa disadari bahwa anak sudah belajar Bahasa Jawa *Krama* kepada orang yang lebih tua.

Di Yogyakarta yang kental akan adat berbahasa Jawa khususnya dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa *Krama* sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah. Salah satu sekolah yang sudah mulai menerapkan Bahasa *Krama* adalah TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta.

Secara historis TK ABA Ngalang yang merupakan lembaga berstatus swasta. TK ABA Ngalang ini berdiri pada tahun 1987 yang lalu

⁷*Ibid.*, hlm.9.

kemudian karena tidak mempunyai lahan yang khusus untuk mendirikan TK ABA Ngalang maka menggunakan lahan masyarakat sekitar. Berjalan beberapa tahun terlampaui masyarakat mulai berdatangan ke desa tersebut kemudian secara tidak langsung TK ABA Ngalang berpindah pindah lokasi dan tidak menetap. Seiring dengan berjalan waktu, pihak yayasan mendapatkan hibah tanah dari warga sekitar untuk penempatan TK ABA Ngalang secara permanen dan sampai saat ini TK ABA Ngalang tersebut sudah menetap di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul.⁸

TK ABA Ngalang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan budaya lokal yaitu mempertahankan identitas sebagai masyarakat Jawa dengan cara menerapkan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru dengan menyelipkan Bahasa Jawa *Krama*, tujuan agar dapat terbiasa berkomunikasi Bahasa Jawa *Krama* di manapun dan kapanpun.

Peneliti membatasi kajian subjek yang diteliti yaitu hanya mencakup kelompok B TK ABA Ngalang, karena pada kelompok B sudah bisa diajak berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama*. Peneliti tertarik dengan bagaimana implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran, dan faktor yang menjadi mendukung dan menghambat.

⁸Wawancara dengan karyawan TK ABA Ngalang ibu Satinem, Sabtu 30 Desember 2017 pukul 12:25 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana implementasi penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa *Krama* kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian
 - a) Untuk mengetahui implementasi penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok BTK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul
 - b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam dalam proses pembelajaran menggunakan Bahasa Jawa *Krama* di kelompok B TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul.
2. Kegunaan Penelitian
 - a) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan ilmu baik bagi guru dan orang tua dan pembaca pada umumnya.

b) Kegunaan praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kesadaran guru maupun orang tua dan orang dewasa tentang percakapan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* untuk melatih anak berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua darinya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu sebagai acuan penelitian yang relevan.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema ini, diantaranya sebagai berikut :

Skripsi yang berjudul “ Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa Dalam Membentuk Tata *Krama* Siswa (Studi dan Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan Siswa Kelas IV SD NU Sleman Yogyakarta)” oleh Baeti Nurjanah. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan sumber data anak kelas IV dan guru PAI. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, non partisipan, wawancara, terbuka standar dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pembelajaran PAI kepesantrenan berbasis Bahasa Jawa adalah berupa

pengajaran PAI kepesantrenan dengan menggunakan Bahasa Jawa. Bahasa yang dipakai adalah Bahasa *ngoko* dimana siswa lebih memahami Bahasa *ngoko* dari pada Bahasa *Krama* atau inggil. Implementasi yang berhasil dibentuk dalam pembelajaran PAI berbasis Bahasa Jawa dalam membentuk tata *Krama* (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta).⁹ Perbedaan penelitian sebelumnya adalah dalam membentuk tata *Krama* siswa maka pembelajaran PAI menggunakan Bahasa *ngoko* karena siswa lebih memahami Bahasa *ngoko* sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah berfokus pada Bahasa *Krama*.

Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul”, oleh Nur Hanif Fauzul Riza, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di MI Ma’arif Giriloyo I. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan analisis data dilakukan dengan memberikan penjelasan terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi atau membandingkan data berbagai sumber dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini

⁹Baeti Nurjanah, “Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa Dalam Membentuk Tata *Krama* Siswa Studi dan Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan Siswa Kelas IV SD NU Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016.

menyimpulkan bahwa pembentukan karakter dapat diketahui melalui rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa yang memasukkan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung Jawab. Hasil pembelajaran Bahasa Jawa dapat terlihat melalui sikap yang ditampilkan siswa di madrasah seperti: karakter religius dalam membaca do'a, *Asmaul Husna*, dan membaca *Juz 'Amma*. Karakter jujur ketika siswa mencocokkan soal dan menemukan uang, toleransi ketika berbeda pendapat, disiplin tidak berangkat ke madrasah tepat waktu dan patuh pada peraturan dan lain lain.¹⁰ Perbedaan penelitian sebelumnya adalah pembentukan karakter anak diketahui melalui rencana pembelajaran Bahasa Jawa yang memasukkan nilai-nilai karakter. Sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu penggunaan Bahasa *Krama* dalam proses pembelajaran.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa *Krama* Dengan Metode Sosiodrama Kelas IV MI MA Glagohombo, Sucen,Salam, Magelang”, oleh Masriatunafiah. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011. Penelitian ini

¹⁰Nur Hanif Fauzul Riza, “Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016.

bersifat kualitatif yang dilatar belakangi Bahasa Jawa yang mengalami kemunduran secara fungsional, hal ini disebabkan terus menyempitnya pemahaman terhadap dunia Bahasa Jawa. Hasil penelitian menunjukkan: metode sosiodrama efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya Bahasa Jawa kelas IV MI MA Glagahombo, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan prestasi, motivasi, rasa senang, dan perubahan tingkah laku serta sopan santun. Hasil tes tertulis dan tes berbicara dari siklus I adalah 61,37 atau terjadi peningkatan sebesar 7,44%. Dengan demikian terjadi peningkatan untuk tes tertulis dan tes praktek berbicara Bahasa Jawa *Krama*.¹¹ Persamaan penelitian sebelumnya sama sama fokus pada Bahasa *Krama* perbedaannya pada penelitian sebelumnya penerapannya menggunakan metode sosiodrama sedangkan penelitian yang akan diteliti penerapannya pada proses pembelajaran.

E. Kajian Teori

1. Ragam Bahasa Jawa

Kajian yang dilakukan oleh Ekowardono dkk. Ekowardono mengelompokkan unggah ungguh Bahasa Jawa dibagi menjadi 2 yaitu *ngoko* dan *Krama*. Jika unggah ungguh *ngoko* ditambah dengan *Krama* inggil, unggah-ungguh tersebut akan berubah menjadi *Krama*

¹¹Masriatunafiah, Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Jawa *Krama* Dengan Metode Sosiodrama Studi Kasus Kelas IV MI MA Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang”, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011.

alus. Jika unggah-ungguh *Krama* ditambah dengan *Krama inggil*, unggah-ungguh tersebut menjadi *Krama alus*.

Widiyatmanta mengemukakan Bahasa Jawa terkenal dengan tingkat tutur Bahasaanya, yang disebut dengan unggah-ungguh atau tata pringgu, yang berjumlah 13 atau 14 tingkatan. Harus diakui bahwa tingkatan tidak menjadi praktis, untuk itu harus ada penyederhanaan tingkatan tutur agar mudah di pelajari. Menurut Widyatmanta tingkat tutur yang mungkin dihilangkan adalah Bahasa kraton, Bahasa desa, Bahasa kasar, dan Bahasa *Krama* inggil lengkap. Secara garis besar menurut Widyatmanta yang dipakai ada dua yaitu *ngoko* dan *Krama*.¹²

Pendapat lain dikemukakan oleh Nardiati bahwa ragam Bahasa Jawa ada empat macam, *Krama* hormat, *Krama* lugu, *ngoko* hormat dan *ngoko* lugu. Ragam *Krama* hormat membutuhkan kata yang bersifat hormat, sedangkan *Krama* lugu membutuhkan bentuk kata yang biasa bukan bentuk kata yang bersifat hormat. Ragam *ngoko* hormat mempertimbangkan kata-kata yang bersifat *ngoko* ditambah bentuk tertentu yang berupa hormat, sedangkan *ngoko* lugu memanfaatkan kosa kata *ngoko* tanpa diwarnai ragam *Krama*.

2. Tingkat tutur

Tingkat tutur adalah variasi Bahasa yang perbedaanya ditentukan oleh sikap pembicara kepada mitra bicara atau orang ketiga

¹² Widiyatmanta, *Bahasa dan Sastra Jawa dalam Arus Modernisasi*, (Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa, 1993), hlm.29.

yang dibicarakan. Perbedaan umur, derajat tingkat sosial, dan jarak keakraban antara pembicara dan mitra bicara akan menentukan variasi Bahasa yang dipilih. Kesalahan dalam pemilihan variasi Bahasa yang dipilih akan memunculkan kejanggalan dan dianggap tidak sopan. Berdasarkan tingkat tuturnya, Bahasa Jawa dapat dibagi menjadi 3 yaitu Bahasa Jawa *ngoko*, Bahasa Jawa *madya*, dan Bahasa Jawa *Krama*.¹³

a. *Ngoko*

Tutur kata *ngoko* merupakan dasar atau kata baku dari semua tutur Bahasa dari *madya*, *Krama*, *Krama andhap*, dan *Krama inggil*.¹⁴

b. *Madya*

Tutur kata *madya* merupakan wujud dari kata yang kurang halus dalam penggunaan berbicara.¹⁵

c. *Krama*

Tutur kata *Krama* merupakan tutur kata yang halus dari tutur kata *ngoko*.¹⁶

Berikut adalah contoh kosakata *ngoko*, *madya* dan *Krama*

¹³Wedhawati Dkk, *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm.10.

¹⁴Supartinah, *Buku Pegangan Kuliah; Mata Kuliah Bahasa Jawa*, (Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNY, 2007), hlm.30.

¹⁵*Ibid.*, hlm.32

¹⁶*Ibid.*, hlm.34.

Tabel 2.1
Tingkat Tutur Bahasa Jawa

<i>Ngoko</i>	<i>Madya</i>	<i>Krama</i>	Arti
<i>Adus</i>	<i>Adus</i>	<i>Siram</i>	Mandi
<i>Deg, ndadeg</i>	<i>Deg, ngadeg</i>	<i>Juménéng</i>	Duduk
<i>Akon</i>	<i>Akèn</i>	<i>Dhawuh</i>	Suruh
<i>Aku</i>	<i>Kula</i>	<i>Dalém</i>	Saya
<i>Melu</i>	<i>Tumut</i>	<i>Derek</i>	Ikut
<i>Aran, jeneng</i>	<i>Nama</i>	<i>Asma</i>	Nama
<i>Arep</i>	<i>Ajéng</i>	<i>Kérsa</i>	Mau/suka
<i>Cekel</i>	<i>Cepéng</i>	<i>Asta</i>	Pegang
<i>Turu</i>	<i>Tilem</i>	<i>Sare</i>	Tidur
<i>Tuku</i>	<i>Tumbas</i>	<i>Mundhut</i>	Beli
<i>Abang</i>	-	<i>Abrit</i>	Merah
<i>Arep</i>	<i>Ajeng</i>	<i>Badhe</i>	Mau
<i>Lunga</i>	-	<i>Kesah</i>	Pergi
<i>Aweh</i>	-	<i>Suka</i>	Memberi

Tingkat tutur *Krama* adalah variasi Bahasa dengan morfem dan kosakata *Krama*, digunakan untuk komunikasi dengan orang yang belum akrab status sosial yang lebih tinggi. Bahasa ini menyatakan sikap santun dan menandakan adanya rasa segan

pembicara terhadap mitra bicara yang usia dan status sosial lebih tinggi dari pembicara.¹⁷

Tingkat tutur *ngoko* dan *Krama* dipakai dalam ragam tutur formal dan literer. Sedangkan tingkat *ngoko madya* dipakai dalam ragam tutur informal. Kecuali dipakai dalam ragam tutur formal, tingkat tutur *ngoko* dipakai pula dalam ragam tutur informal dan literer. Berikut adalah contoh tingkat tutur adalah¹⁸:

Ngoko : *dhewek é kondo yen wong tuwané ora bisa tindak mrene*

Madya : *piyambak criyos yen tiyang sepuhe mboten sagéd mriki.*

Krama : *piyambakipun ngendika bilih tiyang sepuhipun mboten sagéd tindak mriki.*

Arti : dia berkata bahwa orang tuanya tidak bisa datang kemari.

3. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan atau pengertian lain adalah interaksi dari dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana diantara keduanya terjadi

¹⁷Wedhawati, *Tata Bahasa...* hlm.11.

¹⁸*Ibid.*, hlm.12.

komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan.¹⁹

Sedangkan kegiatan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, anak dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi. Kegiatan pembelajaran dapat terwujud melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.²⁰

Kegiatan pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembang kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak.²¹ Dalam kegiatan pembelajaran, anak merupakan subjek belajar yang memegang peranan utama sehingga dalam proses pembelajaran anak dituntut untuk beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Anak akan membangun pengetahuannya ketika berinteraksi

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada KTSP*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.17.

²⁰ M. Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: RaJawali Press, 2015), hlm. 2.

²¹ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung, Rosdakarya, 2015), hlm.34.

dengan pengetahuan ketika berinteraksi dengan objek, benda, lingkungan, baik lingkungan fisik, maupun lingkungan sosial.²²

Dalam kegiatan pembelajaran perlulah adanya pijakan. Pijakan berfungsi sebagai pengarah kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut adalah pijakan dalam kegiatan pembelajaran:²³

1. Pijakan Lingkungan Main

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai pijakan lingkungan main adalah :

- a. Merencanakan pengalaman untuk intensitas dan densitas bermain
- b. Menata tempat untuk 2 anak atau lebih
- c. Menghindari penataan tempat main yang selalu harus diarahkan oleh pendidik
- d. Memilih bahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan
- e. Menyediakan berbagai bahan yang mendukung ketrampilan keaksaraan
- f. Menyediakan berbagai kegiatan yang memungkinkan anak untuk melatih perkembangan motorik halus

²²Novan Ardy dan Barnawi, Format PAUD: *Konsep, Karakter dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.114.

²³Depdiknas, *Bahan Pelatihan Lebih Jauh tentang Sentra dan Saat Lingkaran*, (Jakarta: Dit. PADU Depdiknas, 2004), Hlm.

- g. Menyediakan berbagai macam bahan dan tempat untuk menulis
 - h. Menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang dapat membantu anak dalam menulis
 - i. Menyediakan buku dalam berbagai topik, jenis, dan ukuran
 - j. Memastikan ada cukup tempat untuk anak dalam memilih tempat main (2,5-3 tempat main untuk tiap anak)
2. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai pijakan sebelum main adalah :
- a. Mulailah setiap waktu sentra dengan sebuah buku bacaan untuk mengawali diskusi dan gagasan untuk menulis/menggambar
 - b. Mencontohkan beberapa cara untuk menggunakan bahan-bahan secara tepat
 - c. Menyampaikan aturan secara jelas dan ringkas
 - d. Memperbolehkan anak untuk memilih tempat dan teman bekerja yang mereka sukai
 - e. Merancang dan melaksanakan peralihan main dengan teratur
 - f. Menciptakan kondisi yang membuat anak senang dengan semua kegiatan keaksaraan
3. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai pijakan selama main adalah :

- a. Memberikan setiap anak kesempatan keaksaraan sepanjang hari dalam setiap pengalaman main
- b. Memberikan setiap anak kesempatan berhubungan langsung secara kontinu dengan buku, Bahasa, dan pengalaman motorik halus/kasar anak
- c. Merancang dan mengelola setiap pengalaman keaksaraan agar menjadi pengalaman yang menyenangkan
- d. Menciptakan lingkungan yang menghargai semua usaha anak untuk menulis sehingga dia mau mengambil risiko untuk mencoba banyak hal
- e. Selalu bersedia membantu anak untuk menulis
- f. Membantu anak ditahap yang mereka perlukan
- g. Meningkatkan dan mengembangkan Bahasa anak melalui pertanyaan dan diskusi
- h. Mencontohkan komunikasi yang tepat melalui percakapan dengan anak
- i. Menambah kesempatan berteman pada anak melalui hubungan dengan teman sebaya
- j. Mengamati perilaku anak dan membuat dokumen perkembangan serta peningkatan keaksaraan dari tiap anak
- k. Merasa turut bergembira dalam setiap usaha keaksaraan yang dilakukan anak

4. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai pijakan sesudah main adalah :
 - a. Mendukung anak untuk mengingatkan kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya
 - b. Menggunakan waktu membereskan peralatan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan keaksaraan secara tepat.
- b. Prosedur kegiatan
 - 1) Kegiatan pembuka merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan anak pada setiap pelaksanaan pembelajaran tak terkecuali di taman kanak-kanak. Fungsi utama kegiatan pendahuluan adalah menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, nyaman dan menyenangkan. Kegiatan pendahuluan ini adalah efisiensi waktu, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan ini relatif singkat yaitu 5-10 menit. Kegiatan utama dalam pendahuluan pembelajaran diantaranya yaitu mengecek atau memeriksa kehadiran anak, membangkitkan minat dan motivasi anak.²⁴
 - 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menekan pada proses pembentukan pengalaman

²⁴ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm.93.

belajar anak pengalaman belajar dapat terjadi melalui kegiatan bermain sambil belajar. Kegiatan bermain sambil belajar yang diterapkan meliputi eksperimen, yang diselingi dengan demonstrasi, menyanyikan lagu yang sesuai dengan topik yang dibahas. Dengan demikian siswa tidak dipaksa untuk belajar, tetapi dengan suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan belajar hendaknya lebih mengutamakan aktivitas anak. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan anak untuk belajar sambil bermain.

- 3) Kegiatan penutup atau bisa disebut dengan kegiatan evaluasi yaitu mengajak anak untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan motivasi agar belajar dengan lebih tekun, dan menyampaikan tema atau subtema pembelajaran untuk besok.²⁵

²⁵*Ibid.*, hlm.94 .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran kelompok B TK ABA Ngalang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dimulai dengan cara menyelipkan pada awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru juga menggunakan Bahasa Jawa *Krama* pada saat memberikan pijakan kepada anak baik pijakan sebelum main, saat main dan sesudah main. Kosakata yang digunakan adalah kosakata yang biasa diucapkan ketika berada di rumah. Bahasa Jawa *Krama* digunakan untuk menyapa anak, mengingatkan anak, dan ketika berinteraksi dengan anak. Keseluruhan penggunaan bahasa Jawa *Krama* yaitu menyelipkan dalam semua kegiatan. Tujuannya yaitu untuk memperkenalkan kepada anak tentang Bahasa dan Jawa *krama* dan untuk melestarikan Bahasa Jawa *krama* agar tidak hilang di era yang semakin maju.
2. Faktor yang pendukung penggunaan Bahasa Jawa *Krama* adalah adanya kerjasama yang baik antara sesama guru, guru berasal dari Yogyakarta sehingga dengan mudah menerapkan Bahasa Jawa *Krama* dengan cara menyelipkan saat proses pembelajaran, guru yang tidak mempunyai rasa lelah untuk menerapkan Bahasa Jawa *Krama* kepada

anak, dan dukungan dari para orangtua wali untuk menggunakan Bahasa Jawa *Krama*. Faktor penghambat penggunaan Bahasa Jawa *Krama* meliputi tidak semua orangtua menerapkan Bahasa Jawa *Krama* ketika di rumah dan lingkungan bermain anak yang mempengaruhi Bahasa anak dengan menggunakan Bahasa yang kurang sopan dan terkadang anak terbawa ketika di sekolah.

Hasil dari penerapan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran adalah anak terbiasa menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun. Ketika anak sudah menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dengan baik dan konsisten maka akan berpengaruh pada kepribadian anak khususnya cara bertutur kata.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis peneliti terkait dengan implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dengan cara menyelipkan saat proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Alangkah lebih baik ketika para orangtua menerapkan Bahasa Jawa *Krama* ketika di rumah. Dengan adanya kerjasama antara pihak orangtua dan guru maka anak akan secara terbiasa dan tidak sadar bahwa sudah menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.
2. Bagi sekolah TK ABA Ngalang sebaiknya ada patokan yang menjadi acuan ketika 1 semester anak sudah mampu bisa menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.
3. Bagi guru hendaknya tidak bosan dan tidak lengah untuk selalu mengingatkan anak agar berkata sopan kepada siapapun. Selain itu guru harus senantiasa sabar dalam membimbing dan membiasakan anak menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.

C. Penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, semangat serta memberikan jalan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir semester yaitu skripsi.

Sholawat serta salam senantiasa peneliti panjatkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu peneliti nanti syafaat di hari akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwasannya dalam menyusun skripsi jauh dari sempurna atau banyaknya kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil karya ini dapat membawa manfaat bagi peneliti pribadi dan bagi pihak yang membaca skripsi ini.

Yogyakarta, 09 September 2018

Peneliti

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Arikunto, Suharismi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Koentjaraningrat, 1984. *Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Maghfur Ali Syadzili Iskandar, 2012. *Sya'ir Alala dan Nadham Ta'alim*, Surabaya: Al-Miftah.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Milees Mettew B and Hubermen A Mitchel, 1993. *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah Rohandi Rosidi, Jakarta: UII Press.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyono, 2010. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Musrid, 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomer 57 Tahun 2014.
- Sumantri, M. Syarif, 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: RaJawali Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Supartinah, 2007. *Buku Pegangan Kuliah: Mata Kuliah Bahasa Jawa*, Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNY.
- Trianto, 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada KTSP*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Widyatmanta, 1993. *Bahasa dan Sastra Jawa dalam Arus Modernisasi*, Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.

Wedhawati Dkk, 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*, Yogyakarta: Kanisius.

Yulianto, Dwi, 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Indeks.

Skripsi

Riza, Nur Hanif Fauzul, 2016. "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Utami, Sefiana Dewi, 2017. "Implementasi Manajemen Kelas Kreatif Dalam Mengembangkan Minat belajar Anak Usia Dini di TK ABA Ngoro-oro Patuk, Gunungkidul". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nurjanah, Baeti, 2016. "Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa Dalam Membentuk Tata *Krama* Siswa Studi dan Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan Siswa Kelas IV SD NU Sleman Yogyakarta". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masriatunafiah, 2011. Peningkatan Ketrampilan BerBahasa Jawa *Krama* Dengan Metode Sosiodrama Studi Kasus Kelas IV MI MA Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Surat kabar

Tribun Jogja, Warga Yogya Anggap Rumit Bahasa Jawa, Edisi Rabu 18 Februari 2018.

Internet

<http://sains.kompas.com/read/2009/04/02/01330946/motivasi>.

Memakai.Bahasa.Jawa.makin.tiada. Diakses 12 februari 2018 pukul
09:45 WIB.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Desember 2017

Jam : 08:00-11:00 WIB.

Lokasi : Kantor TK ABA Ngalang

Sumber data : Asih Purbowati,S.Pd, Aud.

Deskripsi Data :

Informan merupakan sekretaris TK ABA Ngalang. Peneliti mendapatkan data dokumentasi yang bersifat file yang meliputi sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, prestasi anak, sarana dan prasarana, dan dokumen dokumen pendukung lainnya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018

Jam : 07:30-11:30 WIB.

Lokasi : Lingkungan TK ABA Ngalang

Sumber data : lingkungan sekolah *outdoor* dan *indoor*

Deskripsi Data:

TK ABA Ngalang beralamatkan Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul. Lingkungan dan sarana prasarana cukup baik dan cukup layak jika digunakan anak untuk bermain. Di luar ruangan terdapat permainan outdoor seperti ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, dan bola bumi. Sedangkan di dalam ruangan terdapat permainan seperti lego, puzzle, balok, alat peraga, dan berbagai miniature.

Gedung TK ABA Ngalang hanya memiliki satu lantai yang terdiri dari berbagai ruangan dengan jumlah ruangan 6 ruangan meliputi ruangan kantor, ruangan dapur, kamar mandi, kelas A, kelas B, UKS, dan gudang.

Saat memasuki lingkungan TK ABA Ngalang berdekatan dengan masjid At-taqwa dan lingkungan terdapat beberapa lahan yang kosong sehingga anak-anak sering main di lahan tersebut karena luas.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Desember 2017

Jam : 09:00-09:00 WIB

Lokasi : Kantor TK ABA Ngalang

Sumber data : Satinem

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru TK ABA Ngalang yang sudah mengabdikan sejak belasan tahun yang lalu. Wawancara dilaksanakan pada hari minggu pada saat anak tidak masuk sekolah. Pertanyaan yang menyangkut sejarah berdirinya TK ABA Ngalang sampai sekarang.

Hasil wawancara yang didapatkan bahwa TK ABA Ngalang dulunya bertempat di lahan kosong kemudian karena sudah ditempati kemudian pindah beberapa kali hingga proses terakhir mendapatkan wakaf tanah dari bapak Satidjan.

Interpretasi :

Dalam proses berdirinya TK ABA Ngalang mengalami beberapa perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Hal ini terjadi karena pihak TK menempati tanah yang sementara kosong kemudian ketika pemilik tanah akan menempati maka pihak TK ABA Ngalang berpindah tempat salah satu warga yang mau menyediakan lahan kosong. Kemudian setelah berjalannya waktu TK ABA Ngalang mendapatkan tanah wakaf dari bapak Satidjan kemudian yang tanah tersebut sudah milik TK dan sudah bersertifikat sampai sekarang.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2018

Jam : 11:00-12:30 WIB.

Lokasi : Kantor TK ABA Ngalang

Sumber data : Hanum Arifah, S.Pd, Aud.

Deskripsi Data :

Informan adalah guru kelas kelompok B TK ABA Ngalang yang sekaligus menduduki jabatan sebagai kepala sekolah. Wawancara dilaksanakan di kantor pada saat anak sudah selesai proses pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan terkait latar belakang TK menggunakan Bahasa Jawa *Krama*, dan bagaimana proses penerapan dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang dan serta bagaimana respon anak ketika guru membiasakan anak berBahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang menjadi landasan utama penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran yaitu untuk melestarikan budaya lokal dimana pihak TK salah satu melestarikan Bahasa Jawa *Krama* agar nanti akan terbiasa menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dengan siapapun dan kapanpun serta akan berdampak baik bagi kepribadian anak.

Interpretasi :

Guru semaksimal mungkin menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran akan tetapi dalam menyampaikan materi pembelajaran tetap menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Jawa *Krama* digunakan yang sekiranya

kosakata yang sering digunakan ketika di rumah. Guru mengharapkan ketika anak sudah dibiasakan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* di sekolah maka di rumah akan menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2018

Jam : 07:30-10:30 WIB

Lokasi : Kelompok B TK ABA Ngalang

Sumber data : Guru kelompok B dan anak kelompok B

Deskripsi Data:

Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif hanya melihat kegiatan anak dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup. Mulai dari menyambut anak kedatangan anak, kegiatan sebelum masuk kelas, dan anak masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengamati kegiatan dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup bagaimana cara guru menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B yang di asuh oleh ibu Hanum.

Sebelum kegiatan anak berkumpul berbaris di halaman sekolah tepatnya di depan masjid at-taqwa. Kegiatan ini diisi dengan kegiatan lari-lari kecil, bernyanyi dan melompat-lompat tujuannya untuk pemanasan dan mengembangkan aspek motorik yang ada pada diri anak.

Setelah memasuki kelas masing-masing kemudian guru meninstruksi anak untuk berdo'a dan membaca ikrar TK ABA Ngalang. Guru menginstruksi menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.

Interpretasi :

Kurikulum muatan lokal di TK ABA Ngalang yang mendukung penerapan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2018

Jam : 07:30-10:30 WIB

Lokasi : Kelompok B TK ABA Ngalang

Sumber data : kegiatan pembelajaran menggunakan Bahasa Jawa *Krama*

Deskripsi Data:

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* di kelompok B. Kegiatan ini dilakukan seperti biasanya dengan bernanyi-nyanyi terlebih dahulu

Kegiatan pembelajaran menggunakan Bahasa Jawa *Krama* seperti guru ketika menginstruksi anak dalam setiap kegiatan, memanggil anak, dan cara mengingatkan anak dengan Bahasa anak, yang mudah dipahami dan tidak menyinggung perasaan anak.

Interpretasi :

Guru menginstruksi anak dengan Bahasa Jawa *Krama* yang sopan dan tidak menyinggung perasaan anak.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Jam : 07:30-10:30 WIB

Lokasi : Kelompok B TK ABA Ngalang

Sumber data : kegiatan pembelajaran menggunakan Bahasa Jawa *Krama*

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak kelompok B dengan jumlah 16 anak. Guru mengajak anak untuk berbincang-bincang seperti menanyakan kabar dengan menggunakan Bahasa Jawa.

Selain menanyakan kabar guru juga mengabsen anak dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* kemudian anak juga merespon dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama*

interpretasi :

Guru menginstruksi anak dengan Bahasa Jawa *Krama* dan anak merespon juga menggunakan Bahasa Jawa *Krama*

Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Jam : 07:30-10:30 WIB

Lokasi : Kelompok B TK ABA Ngalang

Sumber data : kegiatan pembelajaran menggunakan Bahasa Jawa *Krama*

Deskripsi Data:

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* di kelompok B. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembuka sampai pada kegiatan penutup

Guru dalam memberikan arahan menggunakan Bahasa Jawa *Krama*. Selain itu guru juga dalam menyampaikan materi terkadang juga menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.

Ketika guru memberikan arahan dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* saat proses pembelajaran anak memahami apa yang dimaksud oleh guru. Dan anak melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Hasilnya berarti anak memahami apa yang dimaksud oleh guru.

Interpretasi :

Ketika guru memberikan arahan saat proses pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* anak memahami apa yang dimaksud oleh guru kemudian anak melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul penelitian

Implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang

B. Informan

Kepala TK ABA Ngalang, wakil kepala kurikulum, Guru kelompok B.

C. Pedoman observasi

1. Letak geografis TK ABA Ngalang
2. Keadaan tingkah laku sehari-hari anak didik di sekolah
3. Proses pembelajaran di kelompok B dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama*

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TK ABA Ngalang
2. Visi misi dan tujuan berdirinya TK ABA Ngalang
3. Gambaran umum implementasi Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B TK ABA Ngalang

E. Pedoman wawancara

1. Kepala sekolah
 - a. Kapan TK ABA Ngalang berdiri ?
 - b. Kurikulum apa yang digunakan ?
 - c. Model pembelajaran seperti apa yang digunakan ?
 - d. Bagaimana riwayat pendidikan terakhir dari masing-masing guru ?
 - e. sejak kapan menggunakan kurikulum muatan lokal tersebut ?

- f. Apa yang menjadi alasan penggunaan Bahasa Jawa *Krama* ?
 - g. Apakah yang menjadi landasan penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam kegiatan pembelajaran ?
 - h. Apa tujuan penggunaan Bahasa Jawa *Krama* ?
 - i. Apa alasan diterapkan Bahasa Jawa *Krama* di TK ABA Ngalang ?
 - j. Apa landasan diterapkannya Bahasa Jawa *Krama* di TK ABA Ngalang ?
 - k. Sejak kapan diberlakukan Bahasa Jawa *Krama* di TK ABA Ngalang ?
2. Guru Kelompok B
- 1) Sejak kapan ibu mulai mengajar ?
 - 2) Apa yang ibu ketahui tentang Bahasa Jawa *Krama*, madya dan ngoko?
 - 3) Seberapa pentingkah Bahasa Jawa *Krama*, madya dan ngoko untuk diajarkan kepada anak ?
 - 4) Apakah Bahasa Jawa *Krama* diterapkan setiap hari ? mengapa ?
 - 5) Bagaimana pelaksanaan penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?
 - 6) Metode apa yang digunakan dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?
 - 7) Kosakata Bahasa Jawa *Krama* apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelompok B ?

- 8) Apakah semua anak kelompok B paham ketika guru menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran ?
- 9) Apakah anak kelompok B sudah bisa membedakan antara Bahasa Jawa ngoko, madya dan *Krama* ?
- 10) Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?
- 11) Apa yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?
- 12) Bagaimana antusias anak dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?
- 13) Menurut ibu, apakah penggunaan Bahasa Jawa *Krama* sudah berjalan dengan baik di kelompok B ?



HASIL WAWANCARA

A. Kepala sekolah

1. Kapan TK ABA Ngalang berdiri ?

Jawab : 9 September 1987

2. Kurikulum apa yang digunakan ?

Jawab : kurikulum 2013

3. Model pembelajaran seperti apa yang digunakan ?

Jawab : model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman

4. Bagaimana riwayat pendidikan terakhir dari masing-masing guru ?

Jawab : untuk 2 guru termasuk saya lulusan S1, dan 1 lagi lulusan

SMA dulu tapi sudah berkejuruan menjadi guru

5. sejak kapan menggunakan kurikulum muatan lokal tersebut ?

Jawab : sebenarnya sudah lama mbak sejak TK ini berdiri akan tetapi resminya sejak ada muatan lokal diterapkan

6. Apa yang menjadi alasan penggunaan Bahasa Jawa *Krama* ?

Jawab : yang menjadi alasan yaitu untuk melestarikan Bahasa Jawa

Krama agar tidak hilang, dan untuk membiasakan anak menggunakan

Bahasa Jawa *Krama* agar anak menjadi sopan.

B. Guru Kelompok B

1. Sejak kapan ibu mulai mengajar ?

Jawab : sejak tahun 2000

2. Apa yang ibu ketahui tentang Bahasa Jawa *Krama*, madya dan ngoko?

Jawab : ya kalau yang saya ketahui Bahasa Jawa ngoko itu Bahasa yang kasar sedangkan Bahasa Jawa *Krama* adalah Bahasa yang halus ketika digunakan untuk berkomunikasi.

3. Seberapa pentingkah Bahasa Jawa *Krama*, madya dan ngoko untuk diajarkan kepada anak ?

Jawab : sangat penting mbak, ya untuk pelestarian budaya Bahasa agar tidak hilang karena perkembangan zaman, dan untuk melatih membiasakan anak agar berkata dengan sopan dengan menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.

4. Apakah Bahasa Jawa *Krama* diterapkan setiap hari ? mengapa ?

Jawab : setiap hari mbak selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka inti dan penutup, yak arena untuk membiasakan anak agar menggunakan Bahasa Jawa *Krama*.

5. Metode apa yang digunakan dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?

Jawab : metode yang digunakan yaitu pembiasaan, keteladanan dan nasehat

6. Kosakata Bahasa Jawa *Krama* apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelompok B ?

Jawab : kosakata yang digunakan adalah kosakata yang sering digunakan untuk dirumah misalkan seperti kosakata ketika memanggil.

7. Apakah semua anak kelompok B paham ketika guru menggunakan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran ?

Jawab : untuk menekankan pada pemahaman membedakan ngoko, madya dan *Krama* tidak setidaknya anak tau tentang Bahasa yang halus dan yang ngoko.

8. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?

Jawab : yang menjadi faktor pendukung yaitu guru berasal dari Yogyakarta

9. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?

10. Bagaimana antusias anak dalam penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam proses pembelajaran di kelompok B ?

11. Menurut ibu, apakah penggunaan Bahasa Jawa *Krama* sudah berjalan dengan baik di kelompok B ?



DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI TK ABA NGALANG

1. Kegiatan sebelum masuk kelas



2. Kegiatan pembuka



3. Kegiatan inti



4. Kegiatan penutup

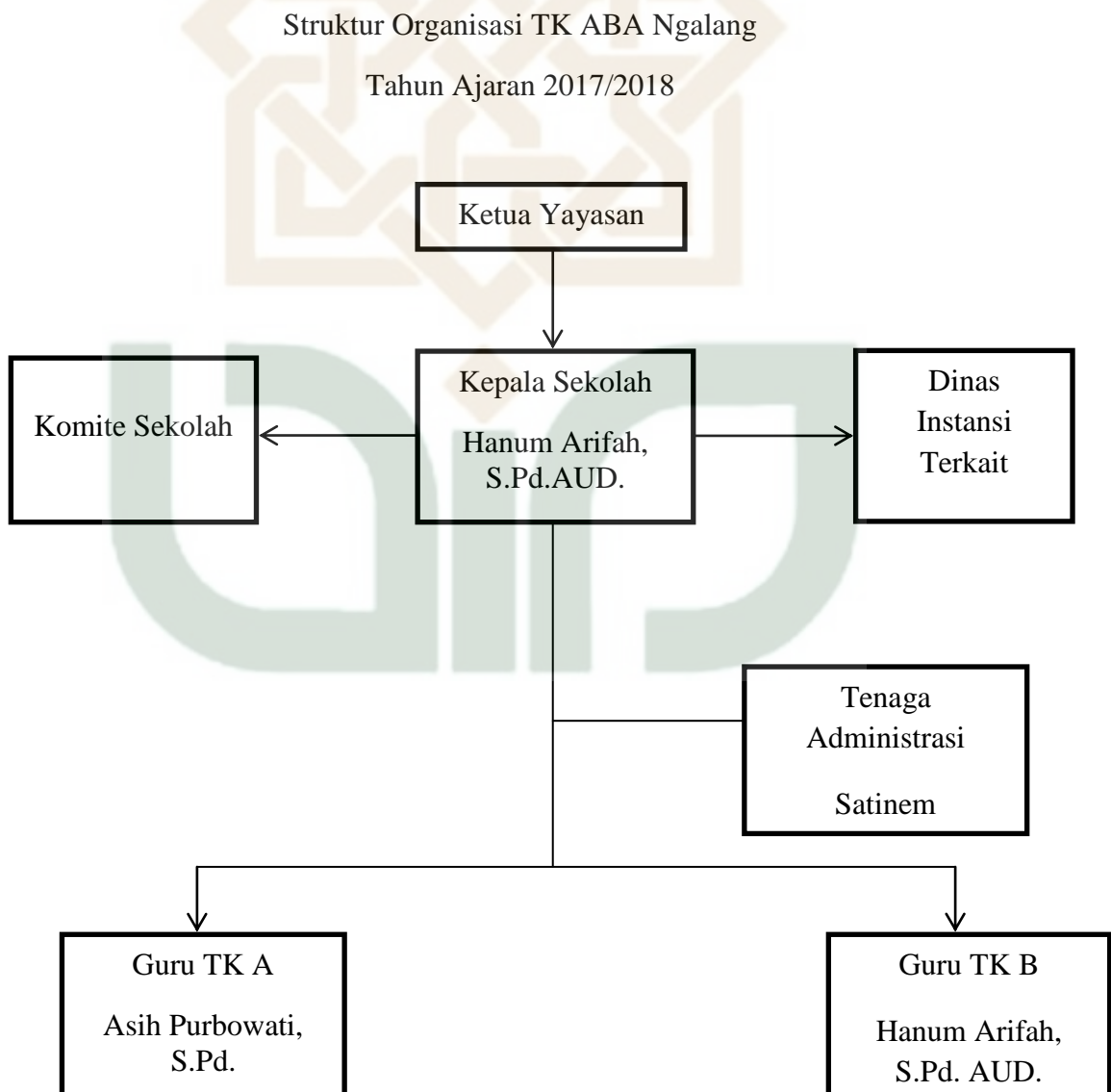


GAMBARAN UMUM TK ABA NGALANG

A. Struktur Organisasi

Sebuah lembaga pendidikan sangat membutuhkan struktur organisasi. Struktur organisasi dibentuk guna untuk membagi tugas masing-masing agar roda kehidupan lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan sesuai dengan semestinya.

Adapun struktur organisasi TK ABA Ngalang adalah sebagai berikut



B. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah peranan penting yang harus ada dalam suatu lembaga formal. Salah satu lembaga formal adalah Taman Kanak-Kanak. TK ABA Ngalang juga mempunyai kepala sekolah untuk mengontrol semua roda kehidupan yang berjalan di TK. Tugas yang dibebankan oleh kepala sekolah TK ABA Ngalang meliputi mengontrol tenaga guru dalam memberikan materi pembelajaran pada anak, mengadakan koordinasi antara kepala sekolah, dan bertanggung Jawab penuh semua yang menyangkut TK ABA Ngalang.

2. Guru

Sebuah lembaga pendidikan guru adalah komponen penting dalam melaksanakan atau menjalankan roda kehidupan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran adalah sumber dari pengetahuan, fasilitator, pengarah. Tugas guru adalah menyiapkan proses pembelajaran dengan baik, mendampingi proses pembelajaran, sumber ilmu pengetahuan dari anak-anak, serta mengamati dan mencatat pertumbuhan dan perkembangan saat proses pembelajaran.

Guru bertanggung Jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui keadaan guru TK ABA Ngalang tahun ajaran 2018/2019 adalah tabel sebagai berikut:

Data Identitas Guru TK ABA Ngalang

Tahun 2017/2018

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Status	Guru kel.
1.	Hanum Arifah, S.Pd.	Kudus, 23 Juli 1969	S1	PNS	Kepala sekolah dan Guru kel. B
2.	Asih Prabowati, S.Pd.	Gunungkidul, 25 April 1992	S1	PTY	Sekretaris dan Guru kel. A

Berdasarkan tabel 3.2, jumlah guru keseluruhan guru tetap di TK ABA Ngalang berjumlah 2 orang. Status guru PNS ada 1 dan status guru PTY 1 orang. Menurut pendidikan guru yang berijazah S1 berjumlah 2 orang. Menurut jenis kelamin, keseluruhan guru TK ABA Ngalang berjenis kelamin perempuan. Riwayat pendidikan guru yang ada di TK ABA Ngalang ada 1 guru yang tidak sesuai antara pendidikan yang ditempuh dengan pekerjaannya dibidang anak usia dini.

3. Karyawan

Karyawan atau pegawai merupakan orang yang menyumbangkan tenaga atau jasa kepada suatu badan usaha baik kepada badan usaha swasta maupun kepada badan usaha pemerintah.⁵⁸ disebuah lembaga pendidikan sangat membutuhkan adanya karyawan atau pegawai tenaga non kependidikan yang tidak memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran, akan tetapi tenaga yang membantu memperlancar kegiatan di sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun jumlah karyawan yang bertugas di TK ABA Ngalang berjumlah 3 orang. 3 orang tersebut sekaligus diantaranya sebagai guru kelas, kepala sekolah, sekretaris, dan bendahara. Tabel nama karyawan atau pegawai di TK ABA Ngalang tahun 2017/2018.⁵⁹

Daftar karyawan atau pegawai TK ABA Ngalang berserta tugasnya
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Tugas
1.	Asih Purbowati, S.Pd.	Sekretaris
2.	Hanum Arifah, S.Pd. AUD.	Kepala sekolah dan Bendahara
3.	Satinem	Tenaga Administrasi Sekolah

Berdasarkan tabel 3.3, TK ABA Ngalang guru atau karyawan sekaligus merangkap dalam dua jabatan atau pun lebih misalnya kepala sekolah yang merangkap sebagai bendahara dan guru kelas. Hal ini terjadi karena kekurangan tenaga pendidik serta kekurangan

⁵⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm,128.

⁵⁹ Dikutip dari dokumen profil TK ABA Ngalang Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018.

dari segi material sehingga guru tersebut merangkap tugas yang ada di TK ABA Ngalang.

4. Peserta didik

Selain guru dan karyawan peserta didik merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan dalam lembaga pendidikan. Tanpa adanya peserta didik proses pembelajaran tidak mungkin terjadi. Peserta didik adalah faktor penting, sama pentingnya dengan keberadaan guru karena dalam proses pembelajaran guru langsung berhadapan dengan siswa yang masing-masing memiliki perbedaan kecerdasan, latar belakang, kemampuan, karakter, dan keterampilan. Adapun jumlah peserta didik TK ABA Ngalang adalah sebagai berikut:

Keadaan peserta didik TK ABA Ngalang
Tahun ajaran 2017/2018

Tahun	L	P	Jumlah
2017/2018	13	13	26

Dari tabel 3.4, dapat diketahui secara bahwa secara kuantitas peserta didik di TK ABA Ngalang cukup baik. Tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit dalam suatu lembaga sekolah.

Dalam proses penerimaan siswa baru TK ABA Ngalang tidak menggunakan jalur penyeleksian, penerimaan siswa baru kapan pun. Hal ini dikarenakan dalam Dusun Ngalang hanya terdapat satu lembaga pendidikan tk yaitu TK ABA Ngalang. Dalam mengembangkan aspek perkembangan anak TK ABA Ngalang menambah kegiatan yaitu ekstrakurikuler yaitu Drumband, Tari, dan Tahsinl Qur,an.

C. Prestasi

Berikut ini adalah daftar prestasi TK ABA Ngalang

prestasi TK ABA Ngalang
Tahun 2014-2017

No	Jenis Lomba	Prestasi	Tahun
1.	Kolase putra	Juara II	2000
2.	Melukis putri	Juara II	2007
3.	Melukis	Juara II	2007
4.	Melukis putra	Juara I	2007
5.	Deklamasi	Juara III	2008
6.	Menyanyi putra	Juara I	2008
7.	Melukis putra	Juara III	2008
8.	Menyusun angka putra	Juara II	2009
9.	Deklamasi	Juara I	2010
10.	Melukis putra	Juara II	2010
11.	Senam irama ceria	Juara I	2010
12.	Melukis putra	Juara II	2011
13.	Melukis putra	Juara II	2011
14.	Melipat, menggunting, menempel	Juara III	2012
15.	Senam irama ceria	Juara I	2012
16.	Senam irama ceria	Juara I	2012
17.	Lari memindah bola bereggu	Juara III	2014
18.	Lomba menyanyi putra	Juara I	2014
19.	Lomba melukis	Juara II	2014
20.	Lomba reportase	Juara II	2014
21.	Lomba melukis putri	Juara II	2014
22.	Lomba melukis putra	Juara II	2016
23.	Lomba melukis putri	Juara II	2016
24.	Lomba menari	Juara I	2016
25.	Lomba menari	Juara II	2016
26.	Lomba menari	Juara III	2016
27.	Lomba melukis putra	Juara III	2017
28.	Lomba melukis putra	Juara III	2017
29.	Lomba mengurutkan angka dengan gambar putra	Juara II	2017
30.	Lomba mengurutkan angka dengan gambar putri	Juara II	2017
31.	Menyanyi solo putra	Juara III	2017

D. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan alat atau media penunjang pembelajaran anak. Dan tidak jarang keberhasilan suatu lembaga karena diukur dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai menjadaiakan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan akan berpengaruh pada anak. Sebagai sebuah lembaga pendidikan TK ABA Ngalang memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran. Adapun rincian sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Keadaan sarana dan prasarana TK ABA Ngalang
Tahun 2017/2018

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Kursi Guru	1	Baik
2	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	Baik
3	Simbol Kenegaraan	3	Baik
4	Kursi Siswa	16	Baik
5	Jam Dinding	1	Baik
6	Tempat Sampah	1	Baik
7	Meja Guru	1	Baik
8	Rak hasil karya peserta didik	1	Baik
9	Meja Siswa	6	Baik
10	Papan Tulis	1	Baik
11	Lemari	1	Baik
12	Meja Guru	2	Baik
13	Kursi Guru	4	Baik
14	Rak hasil karya peserta didik	1	Baik
15	Meja Guru	1	Baik
16	Tempat Sampah	1	Baik
17	Kursi Siswa	10	Baik
18	Jam Dinding	1	Kurang baik

19	Meja Multimedia	1	Kurang baik
20	Kursi Siswa	3	Kurang baik
21	Meja Siswa	3	Baik
22	Papan Tulis	1	Baik
23	Lemari	1	Baik
24	Kursi Guru	1	Baik
29	Tempat Sampah	1	Baik
30	Lemari	1	Baik

Daftar Alat Peraga/ Media Pembelajaran

Tahun 2017/2018

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Pohon hitung	2	Baik
2.	Peraga sholat	1	Baik
3.	Balok bangunan	1	Baik
4.	Gambar seri	1	Baik
5.	Papan pola	1	Baik
6.	Menganyam	1	Baik
7.	Mini set	1	Baik
8.	Bombik	1	Baik
9.	Merjan	1	Baik
10.	Plastisin	2 pack	Baik
11.	Boneka	1	Baik
12.	Pola binatang	1	Baik
13.	Pola buah-buahan	1	Baik
14.	Gambar wudhu	1	Baik
15.	Gambar binatang	1	Baik
16.	Kotak kapur	2 pack	Baik
17.	Kotak surat	1	Baik
18.	Puzel	2	Baik
19.	Alat cocok	1	Baik
20.	Alat drumband	1	Baik
21.	Peraga polisi	1	Baik
22.	Peraga Pakaian adat	1	Baik
23.	Peraga rumah adat	1	Baik
24.	Peraga tarian adat	1	Baik
25.	Rizzel hewan	1	Baik
26.	Menara angka	1	Baik
27.	Bentuk geometri	1	Baik
28.	Boneka tangan	1	Baik
29.	Alat dokter	1	Baik
30.	Bombi	1	Baik

Daftar Sarana Pembelajaran
Tahun 207/2018

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Gunting	28	Baik
2.	Pohon hitung	1	Baik
3.	Alat peraga sholat	1	Baik
4.	Balok bangunan	1	Baik
5.	Gambar seri	1	Baik
6.	Papan pola	1	Baik
7.	Menganyam	1	Baik
8.	Merjan	1	Baik
9.	Pola binatang	1	Baik
10.	Pola buah-buahan	1	Baik
11.	Gambar wudhu	1	Baik
12.	Gambar binatang	1	Baik
13.	Alat menjahit	10	Baik
14.	Meja alat peraga	1	Baik
15.	Seruling	2	Baik
16.	Toples	10	Baik
17.	TV	1	Baik
18.	VCD	1	Baik
19.	Tipe	1	Baik
20.	Microphone	1	Baik
21.	Bola kecil	2	Baik
22.	Alat bermain ukuran	1	Baik
23.	Alat ukur berat badan	1	Baik

Daftar Media Dalam Ruangan
Tahun 2017/2018

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Bantal mencocok	26	Baik
2.	Alat bermain pasir	5	Baik
3.	Boneka plastik	3	Baik
4.	Balok susun	1 pack	Baik
5.	Peraga polisi	5	Baik
6.	Peraga sayur	7	Baik
7.	Jam	2	Baik
8.	Alat cocok	10	Baik
9.	Balok geometri	20	Baik
10.	Puzzle hewan	2	Baik
11.	Puzzle buah	1	Baik
12.	Peraga keluarga	2	Baik
13.	Alat peraga dokter	5	Baik
14.	Balok	1 pack	Baik

Daftar permainan *outdoor*

Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Papan luncur	1	Baik
2.	Papan titian	1	Baik
3.	Ayunan	3	Baik
4.	Jungkat jungkit	1	Baik
5.	Bak pasir	1	Baik
6.	Tangga majmuk	1	Baik

1. Ruang Kelas

Ruang kelas secara keseluruhan berjumlah 2 ruangan terdiri dari 1 ruang untuk kelompok A dan 1 ruang untuk kelompok B.

2. Ruang Kepala Sekolah, TU dan Kantor

Di TK ABA Ngalang terdapat 1 ruang dimana ruang tersebut digunakan untuk kepala sekolah, ruang TU, dan kantor yang berada didepan ruang kelas B. Ruang tersebut berfungsi sebagai ruang kerja kepala sekolah, ruang guru dan ruang TU sekaligus juga untuk ruang penerimaan siswa baru.

3. Dapur

Ruangan dapur berada dibelakang ruang kepala sekolah, ruang guru dan TU. Ruang tersebut hanya minimalis, yang fungsinya untuk menyiapkan hidangan menjamui tamu.

4. Toilet

Ruangan toilet berada di samping dapur. TK ABA Ngalang hanya terdapat dua ruang toilet. Satu toilet untuk guru dan satu toilet untuk anak-anak.

5. Ruang Penyimpanan Barang

Ruang penyimpanan barang berada disamping TK ABA Ngalang. Ruangan penyimpanan barang dimaksud yaitu berfungsi sebagai penyimpanan alat permainan baru ataupun alat permainan yang ukurannya cukup besar. Didalamnya juga digunakan untuk menyimpan peralatan drumband.

6. Ruang UKS

Ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa) terdiri dari tempat tidur, lemari obat dan alat kesehatan lainnya. Ruangan ini berdampingan dengan ruang penyimpanan barang yang di batasai dengan tirai.

7. Halaman Sekolah

Halaman sekolah berfungsi sebagai tempat untuk berkumpul anak melakukan aktivitas seperti baris, senam, dan kegiatan *outdoor* lainnya. Halaman sekolah ini berada di didepan sekolah.

8. Area Bermainan *Outdoor*

Area bermain *outdoor* berfungsi sebagai tempat bermain anak yang berada diluar kelas. Di area bermain *outdoor* terdapat alat permainan *outdoor* yang sudah tersedia yang biasanya anak bermain pada saat sebelum masuk kelas dan pada saat istirahat. Area bermain *outdoor* tepat berada di timur sekolah.

9. Parkir

Tempat parkir TK ABA Ngalang menempati salah satu rumah warga yang kosong yang berada tepat dibarat sekolah..

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Mahla Salsabila
NIM : 14430023
Pembimbing : Rohinah, S.Pd.,M.A
Judul : Implementasi Bahasa Bawa *Krama* dalam proses Pembelajaran di Kelompok B TK ABA Ngalang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
19/12/2017	I	Konsultasi Judul	
26/12/2017	II	BAB I dan latar belakang ditambah Jurnal	
07/02/2018	III	Seminar proposal	
26/02/2018	IV	Revisi Gambaran umum	
19/06/2018	V	Revisi Penulisan	
31/08/2018	VI	Revisi abstrak	
12/09/2018	VII	Abstrak dan motto	
13/09/2018	VIII	Revisi abstrak	

Yogyakarta, 14 September 2018

Pembimbing

Rohinah, S.Pd.,M.A

NIP. 19800420 201101 2 004



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.13.372/2017

This is to certify that:

Name : **Mahla Salsabila**
Date of Birth : **October 02, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 22, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 22, 2017
Director,

(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.17.25/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mahla Salsabila :
تاريخ الميلاد : ٢ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ فبراير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 103/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

MAHLA SALSABILA

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP.197103151998031004

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Amr Salih Fuadi

NIM.12490001

NILAI
A-

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mahla Salsabila
 NIM : 14430023
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 29 November 2017

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAHLA SALSABILA
NIM : 14430023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

diberikan kepada:

Mahla Sal Sabila

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.

NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq

NIM. 11520023

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : MAHLA SALSABILA
NIM : 14430023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

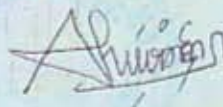
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

90,42 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : MAHLA SALSABILA
NIM : 14430023
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,00 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



19 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1678/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:


Nama : Mahla Salsabila
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 02 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14430023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kentheng, NGALANG
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURICULUM VITAE

Nama : Mahla Salsabila

Tempat Tanggal Lahir: Gunungkidul, 2 Oktober 1995

Alamat Asal : Getas, RT 016/RW 006 Playen, Gunungkidul

Alamat sekarang : Jl. R.Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
(PP. Nurul Ummah Putri)

No. Hp : 082226174177

Nama Ayah : Lasimin

Nama Ibu : Jazimah

Riwayat Pendidikan :

A. Pendidikan Formal

1. Tahun 2002-2007 : MI Tanjung Getas
2. Tahun 2007-2010 : MTsN Gubukrubuh
3. Tahun 2010-2013 : MA Nurul Ummah Kotagede
4. Tahun 2014-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

B. Pendidikan Non Formal

1. Tahun 2010-Sekarang : Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri